

PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 2 BENGKULU SELATAN

Hilyati Milla¹, Herwan MDK², Ummi Kalsum³ Muhamad Agung Andre⁴

Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

hilyatimilla61@umb.ac.id, herwan@umb.ac.id, ummik4693@gmail.com

bungaumas1408@gmail.com

Abstrak

Penelitian pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMAN 2 Bengkulu Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Bengkulu Selatan, yang berjumlah 32 siswa dan objek penelitiannya yaitu materi mata Pelajaran Ekonomi . Alat pengumpulan data yaitu tes dan observasi. Teknik analisis data melalui analisis tes dan analisis hasil observasi. Dari hasil analisa yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan dan derajat kebebasan 31 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 9,48 \geq t_{tabel} 2,040$ artinya terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* sangat Efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMAN 2 Bengkulu Selatan.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses dimana seorang pendidik berinteraksi dengan peserta didik pada suatu lingkungan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan tindakan penyampaian informasi yang dilakukan oleh pendidik agar memudahkan siswa dalam belajar, dalam proses belajar mengajar mencakup bermacam- macam metode pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran, media, dan lingkungan belajar. Kemampuan guru sebagai fasilitator harus mampu mensinergikan pembelajaran terhadap hal di atas agar proses belajar mengajar berlangsung secara baik dan maksimal

Proses pembelajaran di sekolah saat ini masih banyak bersifat konvensional yaitu dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru saja sedangkan siswa hanya sebagai objek yang diam dan mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Undang Undang Pendidikan telah menganjurkan agar dalam pembelajaran guru menggunakan model, metoda dan strategi dalam pembelajaran untuk menyeimbangkan kerja otak kiri dan otak kanan . Penggunaan berbagai variasi dalam pembelajaran dapat menghilangkan kejenuhan siswa serta meningkatkan kemampuan berfikir kritis serta kreatif siswa

Metoda belajar merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam proses interaksi dengan siswa , interkasi yang dilakukan meliputi ceramah , tanya jawab diskusi dan penggunaan *Mad Mapping* dan sebagainya . Penggunaan metoda secara aktif mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi serta menumbuhkan karakter yang baik dalam perkembangan afektif dan psikomotor siswa

Mind Mapping adalah metode memetakan pikiran dengan cara mengolah informasi ke dalam bentuk grafis, garis percabangan, gambar, atau kata kunci tertentu yang berkaitan dengan ide utama atau konsepnya. *Mind Mapping* pertama kali diperkenalkan pada awal tahun 1970-an. Dimana *Mind Mapping* adalah suatu tehnik mencatat yang dapat memetakan pikiran yang kreatif dan efektif serta memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak, baik belahan otak kanan maupun otak kiri yang terdapat dalam diri seseorang

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Bengkulu Selatan, yang berjumlah 32 siswa dan objek penelitiannya yaitu materi belajar mengenai inflasi. Alat pengumpulan data yaitu tes dan observasi. Teknik analisis data yaitu analisis tes dan analisis hasil observasi.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisa yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan dan derajat kebebasan 31 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 9,48 \geq t_{tabel} 2,040$ artinya terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* sangat Efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMAN 2 Bengkulu Selatan.

Terdapat peningkatan hasil belajar mata pelajaran ekonomi menggunakan metode *mind mapping* di kelas XI IPS SMAN 2 Bengkulu Selatan. Nilai rata-rata pada pra-siklus yaitu 60,62 meningkat menjadi 73,75 di siklus I dan meningkat menjadi 86,56 di siklus II. Ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Bengkulu Selatan.

Tabel 6. Tabel pengujian Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I (X)	Siklus II (Y)	D (X-Y)	D ²
1	AMY	60	75	-5	25
2	AHK	85	100	-15	225
3	APM	90	100	-10	100
4	ARS	95	100	-5	25
5	BU	55	95	-40	160
6	D	60	80	-20	400
7	DH	80	90	-10	100
8	DAP	95	100	-5	25
9	DRP	85	100	-15	225
10	ELM	85	100	-15	225
11	HN	80	100	-20	400
12	HH	90	100	-10	100
13	JM	85	90	-5	25
14	KEA	50	80	-30	900
15	MFF	50	80	-30	900
16	MBS	80	85	-5	25
17	MS	60	60	0	0
18	MBS	80	90	-10	100
19	MR	50	60	-10	100
20	MFF	75	80	-5	25
21	MI	55	75	-20	400
22	MWI	60	60	0	0
23	NS	90	95	-5	25
24	RA	80	85	-5	25
25	RAP	65	80	-25	625
26	RAD	80	100	-20	400
27	PEH	65	80	-15	225
28	SE	50	75	-25	625
29	SA	75	100	-25	625
30	YA	95	100	-5	25
31	ZS	80	80	0	0
32	ZAF	75	75	0	0

Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai siswa dengan menggunakan rumus tes t yaitu :

$$T_o = \frac{MD}{SEMD}$$

$$SEMD$$

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{410}{32}$$

$$M_D = 12,8$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{7060}{32} - \left(\frac{410}{32}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{220,65 - (12,8)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{220,65 - (164,16)}$$

$$SD_D = \sqrt{56,47}$$

$$SD_D = 7,51$$

$$SEMD = \frac{7,51}{\sqrt{32-1}}$$

$$= \frac{7,51}{\sqrt{31}}$$

$$= \frac{7,51}{5,56}$$

$$= 1,35$$

$$t_o = \frac{MD}{SEMD}$$

$$SEMD$$

$$t_o = \frac{12,8}{1,35}$$

$$t_o = 9,48$$

$$D_b = 32-1 = 31$$

$$t \text{ tabel } 5\% = 2,040$$

jadi t hitung (5%) 9,48 \geq t tabel (5%) 2,040

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membuktikan bahwa metode *Mind Mapping* mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Bengkulu Selatan. Nilai rata-rata pada pra-siklus yaitu 60,62 meningkat menjadi 73,75 di siklus I dan meningkat menjadi 86,56 di siklus II. Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Mind Map dalam mata pelajaran Ekonomi mendapat tanggapan yang positif dari siswa. Mereka terlihat senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran ini. Hal ini terlihat dari cara mereka menuangkan kreativitas dalam pembuatan catatan berbentuk *Mind Mapping*. Selain itu juga dapat dilihat dari peningkatan nilai tes akhir siklus yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan penguasaan materi setelah diterapkannya model pembelajaran *Mind Mapping*.

Pembelajaran Ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran ini telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa. Hal ini sejalan dengan ungkapan (Silberman, 2006) yakni, pemetaan pemikiran adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Berdasarkan deskripsi paparan data dan temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai kreativitas peserta didik. Pada siklus I rata-rata nilai kreativitas peserta didik yaitu 78,27 meningkat menjadi 85,45 pada siklus II. Namun selain ditunjukkan dari peningkatan rata-rata nilai kreativitas, tidak menutup kemungkinan bahwa ada peserta didik yang memperoleh nilai kreativitas tetap tetapi masih tergolong baik. Hal ini terjadi karena perbedaan kreativitas antar individu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori Buzan dalam Purnomo (2019) yang menyatakan bahwa *mind mapping* adalah alat berpikir organisasional yang sangat hebat dan merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan. Media *mind mapping* ini juga merupakan bentuk visual.

seperti gambar, diagram, bagan yang berbentuk peta konsep sehingga mudah dilihat, dibayangkan, ditelusuri, dibagikan kepada orang lain, dipresentasikan serta dapat didiskusikan. Sehingga dengan menggunakan media mind mapping ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini terbukti pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Sanjaya (2011) yang menyatakan bahwa media pembelajaran apabila digunakan dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan semangat dan minat siswa untuk belajar serta muncul motivasi dari dalam diri siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan pemahamannya melalui materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran *mind mapping*.

Beberapa peneliti telah mengembangkan dan menerapkan metode mind mapping. Sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh (Nugroho, 2011) menjelaskan bahwa metode mind mapping menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan data hasil wawancara dengan beberapa siswa bahwa metode pembelajaran mind mapping mengandung variasi pembelajaran, tidak hanya ceramah materi namun juga terdapat diskusi kelompok, presentasi dan tanya jawab, serta membuat catatan yang sesuai dengan pribadi siswa. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nanda, 2019; Pandanwangi, 2015) menghasilkan sebuah simpulan bahwa penerapan mind mapping dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

Sejalan dengan hasil penelitian terhadap guru yang dilakukan oleh (Lestari & Wahyudi, 2019) bahwa dengan digunakannya metode pembelajaran mind mapping dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, siswa dapat lebih aktif sehingga membuat guru lebih mudah saat berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran. Dari beberapa hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa mind mapping dapat mempermudah interaksi antara guru dan siswa karena selain siswa dapat lebih mudah memahami materi dan kreativitas siswa juga dapat meningkat, guru pun menjadi lebih mudah dapat menyampaikan materi saat pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* sangat Efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMAN 2 Bengkulu Selatan. Peningkatan hasil belajar menggunakan metode *Mind Mapping* yaitu dengan nilai rata-rata 73,75 di siklus I meningkat menjadi 86,56 di siklus II.

REFERENSI

- Aunurrahman.(2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung Alfabeta.
- Buzan, Tony. (2007). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta :Gramedia
- Bancin, H. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Gerak di SMAN 1 Suro Aceh Singkil*.

- Basri, M., & Lestari, N. . (2019). *Strategi Pembelajaran Sejarah* (Issue Agustus). Graha Ilmu.
- Beda, E., & Rawe, A. S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Mata Pelajaran Ekonomi Materi Ketenagakerjaan Di Sma Tri Dharma Ende. *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 27(2), 635–637.
- Husni, M., & Zainuddin. (2018). Memahami Konsep Pemikiran Mind Map Tony Buzan (1970) dalam Realitas Kehidupan Belajar Anak. *Al-Ibrah*, 3(1), 110–126.
- khoerul ummah. (2022). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Di Smp Darussalaf Kabupaten. *7787*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Lestari, H. N. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Al-Ishlah Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023*.
- Margareth, H. (2017). pengertian dan esensiasi konsep evaluasi. *Экономика Региона*, 32.
- Nuraini. (2020). *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV Min 39 Bukloh Aceh Besar*. 1–134.
- Rianna, S., Hidayat, N., & Zainal, V. Y. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips 4 Sma Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022 / 2023. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Bandar Lampung*, 1–9.
- Sakdiah, H. (2018). *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Ekosistem Siswa Kelas V Min 10 Aceh Besar*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta CV*.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 6.
- Windura S. (2013). *Ist Mind Map Untuk Siswa, Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Elex Media Kompetindo.
- Basri, M., & Lestari, N. . (2019). *Strategi Pembelajaran Sejarah* (Issue Agustus). Graha Ilmu.

Sakdiah, H. (2018). *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In *Alfabeta CV*.

Syaiful Bahri Djamarah.(2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*.